🔴 Ideologi Komunis & PKI di Indonesia

Sejarah, Tokoh, dan Dampaknya

Perjalanan ideologi komunis di Indonesia tidak bisa dilepaskan dari akar pemikiran global abad ke-19, gerakan revolusi di Rusia, serta peran para tokoh lokal yang mengadaptasi doktrin tersebut ke dalam konteks perjuangan melawan kolonialisme. Partai Komunis Indonesia (PKI) menjadi representasi paling nyata dari aliran ini, dengan dinamika politik yang memengaruhi sejarah bangsa hingga masa kini.

1. Akar Ideologi: Marxisme–Leninisme

Ideologi komunis secara fundamental dibangun di atas pemikiran **Karl Marx** (1818–1883) dan **Friedrich Engels** (1820–1895). Dalam *Manifesto Komunis* (1848) dan *Das Kapital,* mereka merumuskan teori materialisme historis, kritik terhadap kapitalisme, serta keyakinan bahwa sejarah manusia adalah sejarah perjuangan kelas. Menurut Marx, kapitalisme pada akhirnya akan runtuh karena kontradiksi internalnya, dan kaum buruh (proletariat) akan memicu revolusi untuk membangun masyarakat tanpa kelas.

Pemikiran ini kemudian dikembangkan oleh **Vladimir Lenin** (1870–1924) yang menerapkan Marxisme dalam konteks Rusia. Lenin menekankan perlunya partai avant-garde yang terorganisir secara ketat untuk memimpin revolusi, serta konsep imperialisme sebagai tahap tertinggi kapitalisme. Gabungan teori Marx dan praktik Lenin inilah yang dikenal sebagai **Marxisme–Leninisme**, yang menjadi ideologi resmi partai-partai komunis di seluruh dunia, termasuk PKI.

> Inti Marxisme–Leninisme: Materialisme dialektis, perjuangan kelas, revolusi proletariat, diktatur proletariat, dan transisi menuju masyarakat sosialis-komunis.

2. Tokoh-Tokoh Kunci dalam Sejarah Komunisme

Karl Marx – Sang Pemikir

Lahir di Trier, Jerman, dari keluarga Yahudi yang kemudian pindah ke agama Protestan. Marx mempelajari filsafat, sejarah, dan ekonomi. Ia diasingkan dari Jerman, Prancis, dan Belgia karena pandangan politiknya, sebelum akhirnya menetap di London hingga wafat. Karya-karyanya menjadi kanon bagi gerakan komunis global.

Keluarga Marx: Karl memiliki 8 saudara kandung. Beberapa di antaranya adalah Moritz (kakak tertua), Sophie, Hermann, Henriette, Louise, Emilie, Caroline, dan Eduard. Hubungan keluarga Marx juga merambat ke tokoh lain; melalui ibunya, Henriette Pressburg, Marx memiliki hubungan sepupu jauh dengan **keluarga Rothschild**—dinasti perbankan Yahudi Eropa—namun klaim bahwa Marx adalah "agen" Rothschild tidak memiliki bukti sejarah dan tergolong teori konspirasi.

Friedrich Engels – Rekan Seperjuangan

Rekan terdekat Marx, yang mendukung secara finansial dan intelektual. Bersama-sama mereka menulis *Manifesto Komunis* dan menyusun banyak karya penting. Engels juga menyelesaikan jilid kedua dan ketiga *Das Kapital* setelah Marx wafat.

Vladimir Lenin – Arsitek Revolusi

Pemimpin Bolshevik yang berhasil merebut kekuasaan dalam Revolusi Oktober 1917 di Rusia. Lenin mendirikan Komintern (Komunis Internasional) pada 1919 untuk menyebarkan revolusi ke seluruh dunia. Dialah yang menginspirasi pendirian partai-partai komunis di Asia, termasuk Hindia Belanda.

3. Keluarga Rothschild dan Hubungan dengan Marx

Keluarga Rothschild adalah dinasti perbankan Yahudi Ashkenazi yang berasal dari Frankfurt, Jerman. Nama "Rothschild" berarti "perisai merah" dalam bahasa Jerman, merujuk pada lambang di rumah mereka. Pendiri dinasti ini adalah Mayer Amschel Rothschild (1744–1812).

Melalui garis keturunan ibunya, Karl Marx memiliki hubungan sepupu ketiga (third cousin) dengan **Lionel de Rothschild**, putra Nathan Mayer Rothschild. Namun, ini adalah hubungan darah yang jauh dan tidak berdampak pada pemikiran maupun aktivitas politik Marx. Spekulasi bahwa Marx bekerja untuk Rothschild adalah narasi palsu yang sering muncul dalam literatur antisemit.

4. Masuknya Ideologi Komunis ke Indonesia

Ideologi Marxisme–Leninisme pertama kali diperkenalkan secara terorganisasi di Hindia Belanda oleh **Henk Sneevliet** (1883–1942), seorang sosialis Belanda dan perwakilan Komintern. Pada **9 Mei 1914**, ia mendirikan **Indische Sociaal-Democratische Vereeniging (ISDV)** di Surabaya. ISDV merupakan perkumpulan sosial-demokrat yang kemudian menjadi cikal bakal Partai Komunis Indonesia.

Sneevliet berhasil menarik perhatian tokoh-tokoh pribumi seperti **Semaun** dan **Darsono**, yang kemudian belajar dan mendalami ajaran Marxisme. Setelah Sneevliet diusir oleh pemerintah kolonial pada 1918, kepemimpinan ISDV beralih ke tangan Semaun dan Darsono. Pada **23 Mei 1920**, dalam kongres di Semarang, ISDV resmi berubah nama menjadi **Perserikatan Komunis Hindia (PKH)**, dan akhirnya pada **1924** menjadi **Partai Komunis Indonesia (PKI)**.

> Pendiri PKI: Semaun (ketua pertama), Darsono (wakil ketua), dan Alimin—tiga serangkai tokoh pribumi yang melanjutkan perjuangan komunis di Indonesia. Henk Sneevliet dianggap sebagai pelopor dan pembawa ideologi.

5. Ideologi dan Strategi Perjuangan PKI

Secara resmi, PKI menganut **Marxisme–Leninisme** sebagai asas partai. Tujuan utamanya adalah membentuk masyarakat **Sosialis**, yang kemudian bertransisi menuju **Komunisme**. Dalam dokumen konstituennya, PKI menolak konsep Ketuhanan dan Pancasila, karena Marx memandang agama sebagai "candu rakyat".

Strategi PKI di Indonesia didasarkan pada analisis bahwa Indonesia adalah negara **"setengah jajahan dan setengah feodal"**. Oleh karena itu, revolusi yang diusung adalah **revolusi "Demokrasi Rakyat"**—yakni revolusi borjuis-demokratis tipe baru yang dipimpin oleh kaum buruh dan petani, dengan dukungan dari elemen nasionalis progresif.

Dalam praktiknya, PKI membangun basis massa melalui organisasi sayap seperti **Pemuda Rakyat** (pemuda), **Gerwani** (wanita), **SOBSI** (serikat buruh), dan **BTI** (organisasi tani). Pada puncak kejayaannya (awal 1960-an), PKI memiliki sekitar 3–4 juta anggota dan simpatisan hingga puluhan juta.

6. Siapa Saja yang Menganut PKI?

Dukungan terhadap PKI datang dari berbagai lapisan masyarakat:

- **Kaum Buruh dan Petani:** Menjadi inti basis massa, terutama di perkebunan, pelabuhan, dan pabrik-pabrik.
- **Kaum Intelektual dan Seniman:** Banyak guru, mahasiswa, dan seniman yang tergabung dalam **Lekra** (Lembaga Kebudayaan Rakyat) yang berafiliasi dengan PKI.
- **Tokoh Agama:** Menariknya, sebagian tokoh seperti **Haji Misbach** (dikenal sebagai "Haji Merah") mencoba menyelaraskan Islam dengan Marxisme.
- **Tokoh Nasionalis:** Seperti **Tan Malaka**, yang meski memiliki perbedaan strategi, tetap berada dalam orbit pemikiran kiri-komunis.
- **Hubungan dengan Soekarno:** Presiden Soekarno memberikan ruang bagi PKI melalui konsep **Nasakom** (Nasionalis, Agama, Komunis), yang membuat PKI menjadi kekuatan politik besar pada masa Demokrasi Terpimpin.

7. Revolusi Komunis Pertama dan Pengaruhnya

Gerakan revolusi komunis pertama yang berhasil terjadi di **Rusia pada 1917** (Revolusi Oktober), dipimpin oleh Lenin dan kaum Bolshevik. Keberhasilan ini menjadi inspirasi utama bagi pendirian partai-partai komunis di seluruh dunia. Komintern yang didirikan Lenin pada 1919 secara aktif mengirim agen ke Asia, termasuk Sneevliet ke Hindia Belanda.

Dengan demikian, meskipun **akarnya adalah Marxisme** yang lahir di Eropa, **implementasi revolusioner pertama dilakukan di Rusia**. PKI Indonesia lahir sebagai bagian dari gelombang revolusi global yang digerakkan oleh Komintern.

8. Pasang Surut dan Akhir PKI

Pada 1927, pemerintah kolonial Belanda menangkap para pemimpin PKI dan menyatakan partai tersebut ilegal. Namun, PKI bangkit kembali setelah kemerdekaan Indonesia dan menjadi salah satu partai terbesar pada 1950-an–1960an.

Puncak konflik terjadi pada **1965**, ketika peristiwa Gerakan 30 September (G30S) dikaitkan dengan PKI. Akibatnya, partai ini dituduh melakukan kudeta dan secara resmi **dibubarkan pada 1966**, serta dinyatakan sebagai partai terlarang di Indonesia. Hingga kini, ideologi komunisme masih ditolak oleh negara berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

9. Rangkuman dan Warisan Sejarah

- **Pemikiran Marx, Engels, dan Lenin** menjadi fondasi ideologis komunisme global.
- **Henk Sneevliet** adalah pelopor yang membawa ideologi ini ke Indonesia melalui ISDV.
- **Semaun, Darsono, dan Alimin** merupakan pendiri dan pemimpin awal PKI di Indonesia.
- PKI memiliki basis massa yang luas, namun ditolak karena bertentangan dengan Pancasila.
- Revolusi komunis pertama berhasil di **Rusia (1917)**, menjadi teladan bagi PKI.
- PKI **dibubarkan pada 1966** dan ideologi komunis dilarang di Indonesia.

> **Kesimpulan:** Sejarah PKI adalah bagian penting dari perjalanan politik Indonesia, mencerminkan benturan ideologi global dengan nilai-nilai lokal. Pemahaman yang objektif tentang tokoh, ide, dan konteksnya diperlukan untuk membaca dinamika bangsa secara utuh.

10. Catatan Klarifikasi: Bantahan terhadap Isu dan Disinformasi Politik

Dalam diskursus publik di Indonesia, seringkali muncul berbagai narasi atau klaim tak berdasar yang berupaya mengaitkan figur politik tertentu—termasuk Presiden Joko Widodo—dengan organisasi terlarang PKI. Berbagai lembaga pemeriksa fakta, sejarawan, serta dokumen kependudukan resmi telah berulang kali membuktikan bahwa klaim-klaim tersebut merupakan disinformasi atau hoaks daur ulang yang tidak memiliki dasar kebenaran sejarah maupun hukum.

Berikut adalah poin-poin klarifikasi umum terkait daftar klaim yang sering disebarkan:

- **Identitas dan Silsilah Keluarga:** Tempat lahir, silsilah keluarga, serta identitas orang tua (termasuk nama ayah dan ibu) Presiden Joko Widodo tercatat secara resmi dalam dokumen kependudukan negara yang sah dan terbuka untuk diverifikasi.
- **Klaim Keterlibatan Historis Keluarga:** Segala tuduhan mengenai keterlibatan keluarga dalam struktur atau peristiwa politik masa lalu (seperti keterkaitan dengan organisasi massa tertentu pada tahun 1965) adalah narasi fiktif yang sengaja dihembuskan untuk kepentingan politis atau kampanye hitam.
- **Tuduhan Pelatihan, Perjalanan, dan Afiliasi:** Klaim mengenai pelatihan ideologis di luar negeri, pertemuan rahasia dengan delegasi asing, hingga dukungan dari faksi-faksi tertentu merupakan rekaan yang tidak pernah didukung oleh bukti otentik maupun catatan diplomatik/kenegaraan yang valid.

> **Peringatan Hukum & Etika Informasi:** Menyebarkan berita bohong (hoaks), fitnah, dan narasi provokatif tanpa verifikasi melanggar Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE). Masyarakat diimbau untuk selalu menyaring informasi, merujuk pada sumber sejarah yang kredibel, serta mengutamakan verifikasi data resmi dari lembaga negara.

11. Hasil Investigasi & Klaim : Apakah Jokowi terbukti Kader PKI

Keberangkatan tim investigasi dalam rangka mencari jati diri Joko Widodo yang sebenarnya sengaja dirahasiakan demi alasan keamanan anggota tim dan mencegah antisipasi dari pihak – pihak yang berada di balik rekayasa pembentukan citra palsu tentang Joko Widodo atau Jokowi. Hasil investigasi makin menunjukan kebenaran atas tudingan bahwa Jokowi adalah kader PKI, di mana ayah kandung sebenarnya bernama Widjiatno Mihardjo mantan Ketua Operasi Perlawanan Rakyat (OPR) PKI Boyolali. Berikut ini hasil investigasinya.

Rekayasa pembentukan citra palsu terkait Jokowi sudah dilakukan secara intensif sejak Jokowi menjabat walikota Solo tahun 2005 lalu. Jokowi mendapat kompensasi besar dari pihak tertentu atas 'bantuannya' terhadap operasi pemberantasan 'terorisme' di Solo yang dilancarkan secara rahasia oleh intelejen AS dan oknum intelijen Indonesia. Solo atau Surakarta dijadikan sebagai pusat medan perang pemberantasan terorisme oleh pihak intelijen AS semata – mata hanya berdasarkan kesaksian Hambali, tokoh terorisme yang ditahan AS di Guantanamo, saat dalam tekanan penyiksaan brutal pihak AS, menyebut Pesantren Ngruki di bawah pimpinan Ustad Abu Bakar Baasyir sebagai pusat terorisme Indonesia. Jokowi sebagai walikota Solo berperan membantu misi intelijen AS tersebut. Pada tahun 2008, Jenderal Luhut Panjaitan sepakat 'bermitra usaha' dengan Jokowi melalui patungan pendirian PT Rakabu Sejahtera. Luhut selaku pemegang saham minoritas menyetor modal Rp. 15.5 miliar dan Gibran Rakabuming (anak tertua Jokowi, berusia 20 tahun pada 2008 lalu) menyetor Rp. 16.2 miliar. Luhut masuk sebagai pemegang saham di perusahaan milik Jokowi itu melalui PT. Toba Sejahtera, Induk grup usaha milik Luhut. Apa hidden agenda Luhut Panjaitan mendekati Jokowi sejak 6 tahun lalu itu ? Nanti kami sampaikan temuan – temuan tim investigasi. Begitu tiba di bandara Adi Soemarno Solo, tim langsung memesan taksi menuju Bantaran Kali Pepe, Munggung, Manahan Solo yang selalu disebut – sebut dalam daftar riwayat hidup Joko Widodo sebagai rumah pertama keluarga Joko Widodo yang jadi korban penggusuran. Perjalanan dari Bandara Adi Soemarno ke Bantaran Kali Pepe, Munggung Manahan Solo sekitar 38 menit. Setiba di di Bantaran Kali Pepe, tim langsung bertanya – tanya kepada warga setempat mengenai lokasi rumah pertama Joko Widodo yang selalu dicantumkan di riwayat hidup Joko Widodo menjadi korban penggusuran pertama oleh Pemda Surakarta. Dari belasan warga Bantaran Kali Pepe, tidak seorang pun warga yang mengetahui lokasi rumah pertama orang tua Joko Widodo. Bahkan semua warga di sana tidak yakin keluarga Joko Widodo pernah bertempat di Bantaran Kali Pepe, Manahan, Banjarsari, Surakarta. Setelah hampir 1 jam bertanya – tanya, akhirnya tim investigasi disarankan menjumpai seorang warga Bantaran Kali Pepe yang merupakan teman kecil Iriana, istri Joko Widodo. Yuli Susanto, itulah nama warga Bantaran Kali Pepe yang merupakan teman masa kecil Iriana. Rumahnya tidak jauh, sekitar 200 meter dari mulut gang jalan masuk menuju bantaran kali. Sampai rumah dimaksud, tim disambut hangat oleh Pak Yuli dan istrinya. Anak – anak mereka sedang berada di luar, mengikuti ibadah kebaktian Minggu. Setelah memperkenalkan diri, tim langsung menanyakan kebenaran informasi rumah pertama orang tua Jokowi yang disebutkan beralamat di Bantaran Kali Pepe. Yuli Susanto, pria berusia hampir 50 tahun itu mengatakan tidak benar orang tua Joko Widodo pernah tinggal di sekitar Bantaran Kali Pepe. Yuli mengenal Joko Widodo selama puluhan tahun, sejak Jokowi bersekolah dasar di SD 111 Tirtoyoso, Manahan, Solo. Berdasarkan keterangan Yuli Susanto, orang tua Joko Widodo bertempat tinggal di Jalan Ahmad Yani persis di depan Pool Bus Damri. Tetapi rumah itu sekarang tidak lagi ditempati oleh keluarga Joko Widodo. Yuli menambahkan, semasa kecil Joko Widodo selalu main di rumah paklek (adik bapaknya) yang bernama Miyono, seorang pengusaha mebel yang rumahnya juga berada persis di pinggir jalan Ahmad Yani. Miyono menjalankan perusahaan mebelnya bernama CV Roda Jati. Mengenai siapa kedua orang tua Jokowi, Yuli Susanto mengaku tidak mengetahui persis. Tetapi dia mengaku kenal baik dengan keluarga istri Jokowi, karena Iriana atau Ana adalah teman sebaya dan sepermainan. Ayah kandung Iriana adalah seorang guru SMA. Iriana atau Ana memiliki 4 orang saudara, masing – masing bernama : Anik, Anto, Andi dan Anjas. Mengenai kehidupan Joko Widodo semasa kecil, Yuli Susanto mengatakan Jokowi adalah anak orang berada karena ayah dan pakleknya adalah pengusaha mebel terkemuka di daerah itu. Jokowi sering datang bermain ke rumah pamannya itu dengan bersepeda. Pada masa itu sepeda untuk anak – anak adalah barang mewah dan hanya dimiliki oleh anak orang kaya saja. Masa kecil Jokowi, memang jarang terlihat di sekitar rumahnya, dia lebih suka bermain di sekitar rumah pakleknya (pamannya) di pertigaan Jalan Ahmad Yani dan MT Haryono. Keengganan Jokowi kecil bergaul bersama anak sebaya di sekitar rumahnya, karena dia kurang suka pada teman – teman sebaya tetangganya yang selalu memanggilnya "Joko Klemer".

Ejekan "Joko Klemer" diberikan teman – temannya karena penampilan Jokowi yang kayak perempuan atau kebanci – bancian. Perilaku 'agak menyimpang' dari Jokowi ini dapat dimaklumi karena semua adik Jokowi adalah perempuan. Masing – masing bernama Iit Sriyanti, Hidayati dan Titik Ritawati. Ketiga adik perempuannya ini menjadi teman seharian Jokowi semasa kecil hingga remaja di Tirtoyoso, Manahan, Banjarsari, Surakarta. Karena ejekan "Joko Klemer" dari teman sebaya dan tetangganya itu, Jokowi atau Mas Joko jarang sekali bergaul di lingkungan tempat tinggalnya RT 03/14 dan lebih sering bermain di rumah Miyono pamannya di Jalan Ahmad Yani persis simpang jalan MT Haryono, Surakarta (Solo). Tim Investigasi mohon pamit pada Pak Yuli Susanto setelah berbincang – bincang seputar diri Jokowi dan istrinya Iriana. Pak Yuli menawarkan diri mengantar kami ke rumah Jokowi yang berjarak hanya ratusan meter dari rumah Pak Yuli yang di gang bantaran kali Pepe, Munggung itu. Tawaran itu ditolak halus oleh tim, keterangan dari Pak Yuli Susanto sudah cukup jelas sebagai pedoman untuk mencari rumah Pak Widjiatno, ayah kandung Joko Widodo. Pak Yuli sebelumnya juga sudah berbaik hati menggambar denah lokasi rumah Widjiatno. Coretan itu disimpan tim, sekedar berjaga – jaga untuk dipergunakan bilamana perlu. Meski menolak tawaran Pak Yuli mengantar ke rumah asal muasal dan tempat Joko Widodo dibesarkan, tim tak kuasa menampik ketika Yuli turut mengantar tim menyusuri gang keluar dari pinggiran bantaran kali Pepe, berbelok ke kiri hingga sampai di mulut gang simpang jalan Ahmad Yani. Dari depan mulut gang bantaran kali Pepe itu, persis di seberang jalan itu tampak rumah kediamanan Miyono, pengusaha Meubel pemilik CV Roda Jati, paklek atau adik almarhum Widjiatno ayah kandung Joko Widodo.

(penggilingan padi) sebelum akhirnya selepan itu dijual ke saya pada tahun 1977 seharga Rp 6 juta. Penggilingan padi itu dijual bukan karena kesulitan ekonomi, tapi karena Wiji pindah ke daerah Sumber di Solo, sekitar 30 tahun yang lalu," paparnya. Meskipun Wiji telah menjual penggilingan padi, namun Wiryo Miharjo tetap memberikan modal kepada Wiji. Hanya saja, Marbi tak mengetahui pasti usaha apa yang diberikan Wiryo kepada anak tertuanya itu. Sepengetahuan Marbi, ayah Jokowi, Wiji selanjutnya pindah dari Karanganyar menuju tempat tinggalnya saat ini di sekitar Balaikambang hingga sekarang. "Terus terang saya kaget waktu dengar kalau katannya Jokowi tiga kali digusur. Setahu saya, sejak pindah hingga saat ini, rumahnya tidak pernah pindah-pindah. Ya di situ terus. Kalau tidak salah di depannya sekarang ada garasi bus Damri," katanya. Hal senada diutarakan warga lainnya Kasurin (60) yang mengaku sangat akrab dengan Wiji, ayah Jokowi. Meskipun bukan teman seumuran dengan Wiji, karena Wiji anak kepala desa dimana dirinya tinggal, praktis sebagai warga biasa merasa bangga bisa berteman dengannya. "Yen wong jowo bilang, keluargane Jokowi, si Wiji kui balung gajah. Ora bener yen ono sing ngomong keluargane Jokowi kui wong ora mampu. Bondone tanah okeh ning endi-endi. (Kalau orang jawa bilang, keluarganya Jokowi, si Wiji (ayah Jokowi) itu dari keluarga mampu. Tidak benar kalau ada yang bilang keluarganya Jokowi orang tidak mampu. Harta tanah banyak dan ada dimana-mana)," jelas Kasurin.. Kebohongan demi kebohongan dilakukan Jokowi tanpa diketahui motifnya. Beberapa hari lalu, terungkap kebohongan lain Jokowi yang sangat mengagetkan publik, yakni keberadaan Jokowi di makam tokoh komunis Rusia Boris Yeltsin. Dalam rangka apa Jokowi ke Rusia dan meziarahi makam tokoh komunis itu, masih tanda tanya.

Rumah Miyono terlihat menonjol dibandingkan rumah – rumah lain di sekitarnya. Rumah berwarna krim itu sangat besar dan tertutup tembok cukup tinggi yang menjadi penghalang pihak luar untuk melihat ke sisi dalam rumah. Tim investigasi menyeberangi jalan Ahmad Yani untuk mendekati rumah dan mengintip ke dalam halaman rumah yang cukup luas itu. Terlihat 4 (empat) mobil mewah berada di garasi mobil yang dibangun di sisi kanan halaman rumah. Di sebelah kanan rumah itu, terdapat sebuah rumah yang dibatasi tembok tunggal dan pagar yang sama model bentuk dan warna catnya dengan rumah Miyono. Menurut pedagang warung kopi di seberang jalan depan rumah Wiyono, pemilik rumah yang berdempetan dengan rumah besar Miyono itu, juga adalah milik keluarga Miyono. Kemungkinan rumah itu milik anak Miyono yang sudah berkeluarga, mengingat bentuk rumah, pagar dan catnya semua sama dengan rumah Miyono. Rumah sebelah itu luasnya sekitar tiga perempat luas rumah Miyono dan di depan rumah terpampang plank 1 x 1/2 meter bertulisan "Menjual Berbagai Jenis Oleh – Oleh Dari Tanah Suci – Mekah". Tim investigasi mencoba menengok ke sisi dalam kedua rumah yang mirip bentuk, model dan warna catnya itu. Sepi. Tidak terlihat seorang pun di dalam ke dua rumah itu. Hanya jejeran mobil mewah parkir di garasi halaman rumah. Menurut, penjual warung kopi di seberang jalan rumah, sebulan terakhir ini penghuni rumah jarang terlihat di dalam rumah. Hanya petugas pengamanan berseragam yang sesekali terlihat berada di dalam pos penjagaan yang terletak di sisi kiri rumah utama, persis di bagian depan dalam pintu masuk rumah. Rencana tim investigasi masuk ke dalam rumah Miyono yang terletak persis di pertigaan Jalan Ahmad Yani – MT Haryono itu kandas karena tak seorang pun dapat dimohonkan izinnya dan tak terlihat tanda – tanda penghuni bangunan besar yang cukup mewah itu ada di dalam rumah. Dengan menumpang kembali taksi bandara yang masih setia menunggu, dari depan rumah Miyono, tim bergerak meluncur ke rumah Widjiatno di kawasan Tirtoyoso, Manahan. Sesuai petunjuk Pak Yuli, rumah itu berada di sebelah kiri jalan Ahmad Yani. Setelah melewati dua pertigaan kecil, tim investigas tiba di pertigaan jalan persis di depan Pool Bus Damri. Tim meminta supir berbelok ke kiri jalan yang menuju ke arah stadion Manahan Solo itu. Seratus meter dari pertigaan jalan masuk tadi, ada persimpang tiga lagi. Kami turun dari taksi dan berjalan kaki menelusuri satu per satu rumah di sekitar itu sembari mencari – cari warga yang dapat diminta informasinya mengenai rumah keluarga Widjiatno, ayah kandung mantan walikota Solo, Joko Widodo. Sasaran atau target utama tim investigasi adalah warga Tirtoyoso yang berusia di atas 50 tahun, yang potensial merupakan bekas teman sepermainan Jokowi dan atau mengenal persis siapa dan bagaimana Jokowi sewaktu belia. Melalui penjaga warung kecil di depan salah satu rumah warga, kami mendapat informasi rumah lama keluarga Widjiatno persis di belakang salah satu rumah warga yang saat itu terlihat ramai karena sedang berlangsung acara ibadah kebaktian Minggu. Kami segera mendatangi rumah warga yang hanya berjarak 30 meter dari warung kecil itu. Kebetulan acara ibadah Kebaktian Minggu sudah selesai dan suasana di dalam rumah terdengar riuh dengan suara tawa dan perbincangan jamamaah. Setelah mengucapkan salam dan menyapa sebagian tamu yang duduk di teras depan rumah itu, kami dipersilahkan masuk ke halaman rumah dan dipersilahkan dengan hangat duduk di teras oleh tuan rumah, seorang ibu lewat paruh baya yang berusia sekitar 50 tahun. Setelah berbasa basi sebentar, kami bertanya tentang lokasi rumah Pak Widjiatno, ayah kandung Gubernur DKI Jakarta, yang sekarang sedang mencalonkan diri jadi presiden Indonesia. Dari keterangan Ibu Soenarso, tuan rumah acara kebaktian itu, kami mendapatkan informasi bahwa rumah keluarga Joko Widodo persis berada di belakang rumahnya. Sisi belakang rumah keluarga Sunarso itu berdempetan dengan sisi belakang rumah keluarga Widjiatno yang menghadap ke jalan besar atau jalan raya Ahmad Yani. Menurut Bu Sunarso dan para tamu yang hadir di rumah itu, keluarga Widjiatno sudah cukup lama tidak menempati rumah miliknya karena sudah pindah ke daerah Sumber, yang berlokasi cukup jauh, sekitar 4 kilometer dari rumah pertama mereka. Rumah keluarga almarhum Widjiatno itu sekarang dihuni oleh orang lain yang diduga masih merupakan kerabat dan ditugaskan khusus untuk menjaga rumah itu. Salah seorang tamu di rumah Keluarga Soenarso, yang bernama Pak Wiyono mengaku mengenal baik almarhum Widjiatno, ayah kandung Jokowi. Pak Wiyono yang berusia 78 tahun itu adalah tetangga dekat eyang atau kakek kandung Jokowi yang merupakan lurah di Kragan, Karanganyar, Surakarta. Dari keterangan Wiyono, tim mendapat informasi bahwa kakek Jokowi dijuluki "Lurah Dongkol" karena menjabat sebagai lurah selama puluhan tahun dan tidak pernah diganti hingga meninggal dunia. Wiyono mengenal baik ayah kandung Jokowi hingga sekitar tahun 1980an. Dia jarang bertemu ayah kandung Jokowi itu sejak Widjiatno pindah dari rumah ayahnya di Kragan, ke rumah barunya di Tirtoyoso, Manahan Solo. Tim investigasi sayangnya tidak bisa lama berbincang dengan Pak Wiyono karena terus didesak oleh Bu Soenarso untuk segera menjumpai Pak Margono, mantan ketua RT 03 yang sejak tahun 1990 hingga sekarang menjabat selaku ketua RW 14, Tirtoyoso, Manahan, Banjarsari, Surakarta. Menurut Bu Soenarso, Pak Margono adalah orang yang paling tahu dan mengenal keluarga Widjiatno dan Jokowi karena sejak tahun 1977, Margono sudah menjadi warga RT 03 dan menjabat Ketua RT sejak tahun 1983.

Hasil penelusuran tim dari data yang ada, Jokowi memang pernah ke China dan Rusia pada tahun 2007-2008 lalu.

Ketika sedang kampanye pilkada DKI Jakarta tahun 2012 lalu, Jokowi sempat diberitakan berbagai media salah dalam melaksanakan wudhu ketika hendak shalat Jumat di sebuah mesjid kelurahan Menteng Dalam, Tebet, Jakarta Selatan, di mana setelah membasuh muka, Jokowi langsung membasuh kaki. Demikian juga ketika Jokowi menjadi imam dalam shalat zuhur berjamaah, Jokowi menjaharkan (mengeraskan suara) ketika membaca surat al fatihah. Disangkanya, adab shalat zuhur sama dengan shalat Jumat. Sebuah pernyataan menggelikan juga dilontarkan Jokowi ketika diminta untuk jadi imam shalat berjamaah bersama Jusuf Kalla minggu lalu. Jokowi yang diminta jadi imam oleh Jusuf Kalla, menjawab, " Saya kira Pak JK tadi berwudhu". Pernyataan Jokowi itu sempat membingungkan JK dan orang – orang yang mendengarnya. Terbukti juga Jokowi ketika menjadi shalat salah dalam membaca surat alfatihah. Jokowi memang diajar kilat untuk bisa mengerjakan shalat oleh seorang ustad. Kursus kilat shalat ini dilakukan Jokowi pertama kalinya saat mengikuti pilgud DKI Jakarta. Seusai pilgub, kursus berhenti dan baru dimulai lagi saat mengikuti pilpres. Belajar shalat hanya untuk kepentingan pencitraan dan untuk menyamar jadi seorang islam yang sebenarnya. Menurut para tetangga, warga RT 03/14 Tirtoyoso, Jokowi atau Mas Joko juga sangat jarang bergaul dengan tetangga atau bermain dengan teman – teman sebayanya di sekitar rumah tinggalnya. Joko tidak pernah ikut terlibat dalam kegiatan remaja, Karang Taruna dan kegiatan – kegiatan sosial kemasyarakatan lainnya di kawasan Tirtoyoso, Manahan. Ketika ditanya pendapat beliau, kenapa atau apa kira – kira yang menjadi alasan Joko enggan bergaul dengan tetangga sekitarnya, Pak Margono menjawab dirinya tidak tahu persis. "Saya tidak tahu persis kenapa. Setahu saya, Joko itu anak rumahan. Kegiatan masa remaja mas Joko hanya di rumah dan sekolah. Joko lebih sering terlihat bermain – main dengan adik – adinya yang semuanya wanita," jelas Margono kepada tim investigasi pada hari Minggu 25 Mei 2014 lalu. Mengenai tudingan bahwa Joko Widodo itu keturunan cina, dibantah oleh Pak Margono. "Itu tidak benar. Almarhum Widjiatno atau sekarang disebut orang sudah diganti dengan nama panggilan Noto Mihardjo adalah pribumi asli. Wong Jowo kok. Eyang Kakung (eyang laki – laki) Joko itu adalah Lurah Kragan, Karanganyar. Ga mungkin jadi lurah tempo dulu kalau beliau itu cina," tegas Pak Margono. Dia heran tak habis pikir kok ada tudingan Jokowi dan keluarganya adalah keturunan cina. Penelusuran tim investigasi membuktikan bahwa isu Jokowi adalah keturunan cina sengaja ditiupkan kubu Jokowi untuk mengalihkan isu mengenai siapa sebenarnya Jokowi, sekaligus untuk meraih simpati publik seolah – olah Jokowi dizalimi dengan fitnah keji. Latar belakang Jokowi yang diberitakan miskin atau dari keluarga tidak mampu, juga dipertanyakan Pak Margono. Mantan guru ini tidak mengerti kenapa bisa muncul berita itu. Ayah Joko Widodo bernama Widjiatno termasuk pengusaha meubel yang sukses, meski pada saat itu belum sesukses Jokowi ketika mengambilalih dan mengelola usaha peninggalan ayahnya. Sedangkan ayahnya menekuni profesi tukang kayu berawal dari keluarga istrinya (ibu Jokowi) yang berprofesi tukang kayu di Giriroto Boyolali sebagai usaha keluarga turun temurun. Dengan lancar dan yakin, Pak Margono menerangkan bahwa Widjiatno yang dikenalnya baik itu masih hidup atau belum meninggal dunia ketika Jokowi menikah dengan Iriana. Pak Margono bahkan menjelaskan dirinya sempat berfoto bareng bersama Pak Widjiatno ketika pesta perkawinan Joko Widodo – Iriana dilangsungkan. Sayangnya, ketika tim investigasi meminta diperlihatkan foto tersebut, Pak Margono yang sudah berusaha mencarinya, gagal menemukan foto itu. Ternyata, album foto – foto perkawinan Joko Widodo yang diselenggarakan secara cukup mewah pada jamannya itu, terbawa oleh putra Pak Margono yang sekarang tinggal di Tegal, Jawa Tengah. Beliau berjanji akan memintanya kembali agar dapat diperlihatkan ketika kami mampir lagi jika diperlukan. Jokowi memang tidak pernah menjelaskan alasan kenapa dia memalsukan nama ayah kandungnya, aslinya Widjiatno, dipalsukan jadi Noto Mihardjo. Penjelasan/ bantahan Jokowi bhw ayahnya bukan Widjiatno tidak pernah dilakukannya. Jokowi belakangan malah mengakui, nama asli ayahnya Widjiatno Mihardjo. Widjatno atau Widjiatno Bin Wirjo Mihardjo adalah tertua dari 5 bersaudara anak – anak mantan lurah Kragan, Karanganyar : Wirjo Mihardjo. Widjiatno atau Widjiatno Bin Wirjo Mihardjo saat dewasa pindah ke Giriroto, Ngemplak Boyolali. Di Giriroto Widjiatno menikahi Sudjiatmi. Masa kecil Widjiatno atau Widjiatno Bin Wirjo Mihardjo dihabiskan di Desa Kragan, Karang Anyar, namun saat dewasa Widjiatno pindah ke Giriroto, Ngemplak Boyolali. Di Giriroto, Widjiatno menikahi Sudjiatmi, dan sejak menikah pada tahun 1959, mereka tinggal di Giriroto Ngemplak Boyolali sampai tahun 1969. Sesuai pengakuan Jokowi saat resmikan RS Katolik Brayat Minulyo Solo, Jokowi ngaku lahir di RS itu. Ibunya juga ngaku begitu. Padahal, sebelumnya Jokowi SELALU mengaku dia lahir di Bantaran Kali Pepe Munggung, Manahan, Banjarsari, Surakarta/Solo. Padahal, ibu Jokowi, Sudjiatmi thn 2010 mengaku Joko Widodo lahir di desa Giriroto, Ngemplak Boyolali. Kenapa terjadi perbedaan mengenai data ini? Wajar bilamana rakyat bertanya ingin tahu. Merujuk pengakuan warga Giriroto dan sudjiatmi sendiri, mereka pindah ke Solo dari Boyolali thn 1969/ 1970. Pertanyaannya kenapa Jokowi yang lahir tahun 1961, mengaku dilahirkan di Solo? Sampai hari ini, kebenaran atau fakta sesungguhnya tentang Jokowi masih MISTERIUS. Tanda tanya besar ?? Beda lagi pengakuan Rudyatmo Walikota Solo pengganti Joko Widodo. Ia mengaku tidak kenal Jokowi pada awalnya, tetapi Rudyatmo mengaku mengenal ayah Jokowi, yakni Widjiatno sebagai sesama kader PDI (belum PDIP). Rudyatmo mengaku dikenalkan dengan Jokowi pada tahun 2004 saat akan pilkada walikota Solo oleh SENO KUSUMOHARJO, seorang seniman dan tokoh PDI Boyolali, yang juga adalah kakak Bupati Boyolali SENO SAMODRO Rudyatmo mengaku mengenal baik ayah Jokowi yang bernama Widjiatno karena Widjiatno adalah Koordinator Satuan Tugas (Satgas) PDI Boyolali. Boyolali adalah kabupaten basis PKI, dimana pada tahun 1955 PKI menang 21 dari 34 kursi DPRD. Boyolali dijuluki KABUPATEN MERAH karena statusnya sebagai Basis PKI. Boyolali juga merupakan Markas Komando TENTARA MERAH, yang adalah penjelmaan Batalion Pasoepati, yaitu batalion desertir TNI yang tidal bersedia atau menolak pembubaran diri rasionalisasi TNI. Berdasarkan keterangan Wijono, teman Widjiatno, disebutkan bhw sebelum jadi Koordinator Satgas PDI Boyolali, Widjiatno Komandan OPR, yakni Operasi Pertahanan Rakyat. Ada juga yang menyebutnya Organisasi Pertahanan Rakyat, adalah salah satu sayap milisi PKI dari Pemuda Rakyat. Apakah jokowi mampu membantah ayah kandungnya Widjiatno Mihardjo adalah seorang Komandan OPR PKI sebelum menjadi Koordinator Satgas PDI Boyolali ? Berdasarkan keterangan Wijono, ayah Jokowi memang sempat "hilang" selama 4 – 5 tahun 1965 – 1969. Apakah Widjiatno hilang karena ditangkap TNI atau lari sembunyi ke gunung merbabu, kemukus atau lainnya? Belum diketahui pasti Apakah ayah Jokowi, Widjatno terlibat G30S PKI dlm pembantaian/pembunuhan puluhan umat islam di Giriroto pada 1 Oktober 1965? Belum diketahui. Rasa penasaran terhadap latar belakang kehidupan Jokowi membawa langkah tim investigasi menuju lokasi pabrik PT. Rakabu Sejahtra yang didirikan Jokowi pada tahun 2009 bersama Jenderal Purn. Luhut Binsar Panjaitan

Dari data yang ditemukan, Luhut dan Jokowi sepakat mendirikan perusahaan bersama di mana Jokowi menjadi pemegang saham mayoritas sebesar 51% dengan setoran modal Rp 16,19 miliar atas nama anaknya Gibran Rakabuming yang saat itu baru berusia 20 tahun. Sedangkan Luhut tercatat sebagai pemegang saham minoritas sebesar 49% dengan setoran modal Rp 15,5 miliar pada PT Rakabu Sejahtra. Kemitraan usaha Jokowi dan Luhut Panjaitan ini selalu disembunyikan atau dirahasiakan mereka dari publik. Bahkan Luhut Panjaitan pada awalnya selalu menyembunyikan hubungan antara dirinya dengan Jokowi. Nama PT Rakabu Sejahtera merupakan gabungan nama PT Rakabu Furniture milik Jokowi dan PT Toba Sejahtra milik Luhut Panjaitan. PT Rakabu Sejahtra memiliki pabrik yang berlokasi di Solo, Jawa Tengah. PT. Toba Sejahtra memiliki saham minoritas dalam pabrik yang memproduksi berbagai furnitur olahan kayu dalam bentuk rangka pintu, lantai, dan lain-lainya ini. Produk-produk tersebut banyak dijual untuk pasar ekspor. Pabrik dan gudang PT Rakabu ini tercatat dua kali terbakar pada tahun 2012 lalu. Kebakaran pertama pada tanggap 26 Juli 2012 dengan kerugian sekitar Rp 400 juta dan kebakaran kedua pada tanggal 12 September 2012 dengan kerugian ditaksir Rp 80 juta. Masing – masing penyebab kebakaran tersebut hingga kini masih misterius. Namun, yang pasti kedua kebakaran itu terjadi saat putaran pertama dan putaran kedua pilgub DKI Jakarta 2012 lalu.

Tak pelak lagi, Luhut Panjaitan adalah tokoh yang selama ini menjadi mentor dan pembimbing Jokowi. Sesuai dengan tulisan yang pernah dipublikasikan majalah DETIK pada tahun 2012 lalu, Luhut adalah orang yang membujuk Jokowi agar bersedia mencalonkan diri sebagai Gubernur DKI Jakarta. Berdasarkan informasi yang kami terima, sudah sejak lebih 3 tahun tahun lalu Jokowi dipersiapkan sejumlah jenderal yang bergabung di PT Toba Bara Sejahtera, perusahaan yang didirikan Luhut dan sejumlah pensiunan jenderal, untuk digadang – gadang menjadi Gubernur DKI Jakarta dan Presiden RI. Untuk memuluskan rencana itu, Luhut meminta anggota Tim Begawan, lembaga kajian bentukan Luhut, untuk melakukan survei terkait wacana pengusungan Jokowi sebagai cagub di Pilkada DKI Jakarta. Ternyata, Jokowi mendapat dukungan berarti dari responden. Luhut diketahui sering mengundang Jokowi datang ke lantai 17 gedung Wisma Bakrie 2 Jalan HR Rasuna Said yang merupakan kantor PT Toba Bara Sejahtera, perusahaan yang didirikan Luhut bersama beberapa pensiunan jenderal TNI. Dalam setiang kesempatan datang ke kantor Luhut, mereka berdiskusi dengan para pensiunan jenderal kolega Luhut, antara lain Jend (Purn) Fachrul Razi mantan Wakil Panglima TNI , mantan Sekjen Dephan Jend (Purn) Jhoni Lumintang, mantan Kodiklat TNI Letjen TNI (Purn) Sumardi, Ketua Legiun Veteran Republik Indonesia (LVRI) Mayjen TNI (Pum) Zaenal Abidin, mantan Ka BAIS Mayjen (Purn) Ansyori Tadjudin. Jadi sebenarnya, Jokowi ini sudah lama dipersiapkan menjadi 'proxy' sejumlah mantan jenderal yang ingin berkuasa melalui Jokowi. Bagaimana keterlibatan James Riady, Edward dan Edwin Suryawidjaja, Hartono, Antony Salim, Tommy Winata dan hampir seluruh konglomerat tionghoa, serta peran strategis Stanley Berhard Greenberg sang ahli pollster dan konsultan politik nomor satu dunia dalam pemenangan Jokowi pada pilkada DKI Jakarta dan dukungan penuh mereka terhadap Jokowi sebagai capres pilpres 2014. Benang merah keterlibatan Robert Budi Hartono (pemilik grup usaha Bank BCA dan Rokok Djarum, keluarga terkaya No. 1 di Indonesia versi majalah Forbes) dan keluarganya (Viktor, Martin dan Armand Hartono) dalam mendukung Joko Widodo menjadi capres boneka terlihat jelas pada kolusi antara Jokowi dengan salah satu perusahaan PT Loka Niaga Adipermata (salah satu perusahaan milik keluarga Hartono) di proyek pengadaan reklame Videotron Manahan, Solo, pada tahun 2008 lalu.

Surat dari PT Loka Niaga Adipermata (LNA) kepad Walikota Solo Joko Widod pada tanggal 15 Desember 2008 tentang permohonan kesediaan LNA mengikuti lelang proyek Reklame Videotron langsung diberi disposisi oleh Jokowi untuk segera dijawab dan diberi atensi khusus oleh Kadispenda Solo Budi Suharta. Dan pada tanggal 19 Desember 2008, Kadispenda Solo mengirim surat balasan kepada LNA perihal Rekomendasi Untuk LNA didaftarkan sebagai Peserta Lelang Terdaftar pada Pemerintah Kota Solo. Kolusi Jokowi dan Hartono (LNA) itu menghasilkan keputusan LNA sebagai satu – satunya peserta lelang VIDEOTRON dan dinyatakan sebagai pemenang lelang, dengan melanggar semua aturan perundang – undangan yang berlaku. Bukti kedua keterlibatan keluarga Hartono dalam penggalangan dukungan terhadap Jokowi sebagai presiden boneka, terlihat pada saat Pilkada gubernur DKI Jakarta di mana staf Hartono di Bank BCA yaitu Kevin Wu bersama Benny Chandra Ketua Persatuan Tionghoa Indonesia, Lia Angraeni utusan Antoni Salim (Indofood / Salim Grup), Jhonny Liem Ketua Asosiasi Pengusaha Elektronik Indonesia, Hermawi Taslim, Rudi Hartono dan sekitar 50 pengusaha cina Indonesia, pada 15 September 2012 berkumpul di Panini Cafe, Kuningan, Jakarta Selatan dalam rangka penggalangan dana tambahan untuk pemenangan Jokowi pada Pilkada Gubernur DKI Jakarta. Pertemuan ini adalah pertemuan ketiga, setelah sebelumnya mereka juga berkumpul dan telah mengumpulkan uang ratusan miliar rupiah untuk membantu pemenangan Jokowi. Muchtar Riady, James Riady, John Riady (Keluarga besar Riady) Keterlibatan keluarga besar Riady pendiri dan pemilik Grup Lippo dan Grup First Media pada rencana menjadikan Joko Widodo sebagai capres boneka berawal dari permintaan Luhut Panjaitan cs kepada James Riady untuk mempertimbangkan Jokowi sebagai calon presiden yang dapat didukung karena profil Jokowi sangat sempurna dalam memperjuangkan kepentingan mereka terkait pengembangan bisnis, politik dan agama (kristen) di Indonesia. Jokowi yang tidak memiliki nasionalisme dan patriotisme akan mudah dijadikan boneka bagi para konglomerat dan mafia cina.

Peran James Riady sangat penting karena status James Riady sebagai agen intelijen China (sama seperti Ayahnya : Muchtar Riady), dan sekaligus merupakan teman karib Bill Clinton (mantan presiden AS) serta anggota paguyuban elit Arkansas Connection, di mana Bill dan Hilary Clinton sebagai tokoh utamanya di samping beberapa elit politik AS, seperti John Kerry (Menlu AS), Rahm Emmanuel (Kepala Staf Gedung Putih) Stanley Berhard Greenberg (konsultan politik nomor 1 dunia) dan lain lain sebagai anggota Arkansas Connection.

Keberhasilan Luhut Panjaitan dan Hendropriono menarik James Riady menjadi pendukung utama Jokowi memberikan kekuatan yang luar biasa untuk mewujudkan tujuan mereka : Jokowi sebagai capres boneka. Melalui James Riady, Stanley Bernhard Greenberg dapat dilibatkan menjadi konsultan politik Jokowi. Greenberg adalah konsultan politik, ahli strategi dan pollster nomor wahid dunia. Berkat polesan Greenberg, Jokowi dapat diorbitkan menjadi 'tokoh hebat' dengan merekayasa sejumlah pemberitaan tentang Jokowi di jaringan media internasional dan memanipulasi aneka ragam penghargaan – penghargaan fiktif untuk Jokowi.

Greenberg merancang dan mengatur skenario untuk menciptakan persepsi publik bahwa Jokowi adalah tokoh hebat luar biasa dalam waktu singkat. Pembuatan film berjudul Sukarno dan Jokowi juga dimaksudkan untuk membangun pencitraan hebat tentang diri Jokowi, dan sebaliknya menghancurkan citra Bung Karno. Di film Sukarno, digambarkan Bung Karno seperti seorang mata keranjang, play boy dan berjiwa lemah. Jokowi direkayasa agar muncul dan mencuat menjadi ikon politik baru menggantikan Bung Karno.

Mengenai biaya untuk pencitraan dan popularitas palsu Jokowi, para konglomerat cina Indonesia termasuk para konglomerat koruptor BLBI dan buronan Pemerintah RI. Konglomerat – konglomerat koruptor BLBI di Singapura telah menyumbang untuk pemenangan pilkada DKI sebesar US$ 50 juta (Rp 600 miliar) dalam dua tahap. Dilanjutkan pengumpulan dana besar – besaran untuk mendukung pemenangan Jokowi dalam pilpres 2014.

Luhut Panjaitan cs juga berhasil menarik keluarga Suryawidjaya (mantan orang terkaya nomor 2 di Indonesia) untuk bergabung bersama mereka mendukung capres boneka Jokowi. Keberhasilan ini sangat berarti karena ada jaminan logistik (uang, jaringan bisnis dan media.

Tidak kalah penting adalah bergabungnya Sang Taipan, Toako (Kakak Besar) para konglomerat cina Indonesia yakni Antoni Salim (putra Liem Sioe Liong, Salim Grup, mantan konglomerat terkaya Nomor 1 di Indonesia). Sinergi hampir seluruh kekuatan politik dan bisnis komunitas cina Indonesia membuat Jokowi saat itu dijuluki "unstoppable man". ini juga yang akhirnya, dengan bantuan James Riady agen intelijen China, mengantarkan PDIP bekerjasama dengan Partai Komunis China (PKC) melalui program studi banding ke China dalam rangka belajar dan merevitalisasi ideologi komunis dan persiapan pendirian sekolah partai di Indonesia. Puluhan elit PDIP belajar ke PKC China dalam tiga gelombang tahapan, sebelum akhirnya dihentikan karena terbongkar ke publik dan mendapat banyak kecaman dari rakyat Indonesia yang anti Komunis. Kolaborasi komunitas cina Indonesia kemudian menjadi hampir sempurna ketika kelompok bisnis dan jaringan Tommy Winata juga bergabung dengan komunitas cina ini, mendukung rencana besar konspirasi global menjadikan Joko Widodo sebagai capres boneka mereka di Indonesia. Unsur – unsur yang bersatu dalam konspirasi global untuk menguasai Indonesia, selain PKC China, arkansas connection, juga terdapat China Connection Dunia yang menyatakan mendukung rencana Jokowi jadi presiden boneka. Salah satunya, adalah Thaksin Shinawarta mantan PM Thailand yang juga konglomerat keturunan cina terkaya di Thailand yang menyatakan dukungan kepada Jokowi melalui mantan penasihat politiknya Liem Siok Lan atau Justani, mantan aktivis ITB dan istri mayjen purn Suarip Kadi yang juga diketahui terkoneksi dengan CIA.

Rencana pengambilalihan kedaulatan Indonesia (neoimperalism) komunitas cina Indonesia dibantu oleh para anteknya yakni faksi komunis, kristen dan katolik di PDIP serta sejumlah jenderal tua ambisius serakah terhadap NKRI melalui Presiden Boneka Jokowi ini nyata – nyata membahayakan dan sangat mengkhawatirkan masa depan dan keselamatan negara Indonesia.

Tak kurang dari Menlu AS John Kerry, Menlu Inggris William Hague, Ketua Hubungan Dagang Indonesia – AS David R Greenberg dan Duta Besar Israel untuk Singapura Yeal Rubenstein, menunjukan dukungannya kepada Jokowi. Sementara itu, Dubes AS untuk Indonesia terus menerus mengamati perkembangan politik dan memberikan laporan ke Washington DC terkait rencana besar konspirasi global menjadikan Jokowi sebagai capres boneka. Bagaimana dengan Australia? Melalui Hendropriyono mantan Ka BIN yang diketahui terkoneksi sangat erat dengan badan intelijen Australia, rencana mewujudkan Jokowi sebagai presiden boneka mendapat dukungan Australia. Kepentingan mereka terkait Jokowi adalah dalam rangka menjadikan Indonesia sebagai negara sekuler dan mengikis Islam sebagai agama mayoritas sekaligus indentitas diri. Jokowi yang abangan dan tidak jelas keislamannya, dinilai sebagai sosok presiden boneka yang ideal. Joko Widodo terpilih sebagai tokoh yang akan diorbitkan konspirasi global untuk menjadi presiden boneka dikarenakan profil dan karakter Jokowi sempurna dijadikan boneka. Jokowi diyakini setia dan bersedia sepenuhnya menjalankan dan mengamankan kepentingan negara – negara asing, kelompok pendukungnya dan para sponsonya bilamana dia terpilih menjadi presiden Indonesia. Profile dan karakter Joko Widodo berdasarkan penilaian pihak Asing, Aseng dan Antek (konspirasi global) sebagai berikut : Jokowi tidak memiliki sikap nasionalisme dan patriotisme Jokowi tidak mempunyai jiwa dan semangat setia dan bela negara Jokowi tidak punya visi dan misi terkait posisi dan sebagai jabatannya selaku pejabat negara Jokowi telah terbukti sebagai sosok yang patuh, loyal, penurut dan bersedia menjalankan apa pun yang diarahkan oleh para pembina / mentornya, sejak tahun 2008 lalu Jokowi merupakan aset yang sempurna bagi para sponsornya karena tidak memiliki intelektual yang tinggi, tidak punya visi terhadap negara Jokowi bersuku Jawa yang secara tidak resmi dianggap sebagai syarat utama sebagai calon presiden RI Jokowi merupakan tokoh sempurna untuk menjalankan skenario yang telah disiapkan oleh Stanley Benhard Greenberg Jokowi tidak punya agenda atau kepentingan pribadi tersembunyi yang berbeda atau berlawanan dengan kepentingan para sponsor, pendukung dan donaturnya. Jokowi merupakan wayang sempurna di mata para dalangnya Bagaimana dengan tudingan bahwa Jokowi terlibat korupsi proyek pengadaan bus Trans Jakarta dan bus reguler tahun anggaran 2013 bernilai total Rp 1.5 triliun? Mari kita ungkap fakta – fakta hukumnya. Hasil investigasi membuktikan bahwa Jokowi telah berbohong kepada rakyat Indonesia bahwa dirinya tidak mengenal Michael Bimo Putranto, pelaku utama korupsi proyek bus trans jakarta

Bimo Putranto adalah putra mantan Walikota Solo Slamet Suryanto yang digantikan Jokowi pada 2005 lalu. Bimo Putranto adalah orang yang ditugaskan ayahnya walikota Slamet Suryanto dan Ketua PDIP Solo FX Rudyatmo untuk mencari figur calon walikota Solo pada saat menjelang pilkada Walikota Solo tahun 2004. Status Slamet Suryanto sebagai tersangka korupsi dan FX Rudyatmo yang pemeluk Katolik, menjadi penghalang bagi kedua orang itu untuk maju sebagai calon walikota Solo pada 2005. Bimo Putranto ditugaskan mereka untuk mencari sosok calon walikota yang akan dijadikan boneka oleh kedua tokoh itu. Bimo berhasil menemukan Jokowi dan membawanya kepada Slamet Suryanto dan Rudyatmo. Kebohongan Jokowi kepada rakyat mengenai keterkaitan dan hubungan eratnya dengan Bimo Putranto membuktikan bobroknya moral dan integritas Jokowi. Fakta – fakta lain dapat diuraikan sebagai berikut : Michael Bimo Putranto pemilik perusahaan yang ditunjuk sebagai pemenang dalam lelang proyek pengadaan bus TJ tersebut adalah pengusaha baru dikenal di lingkungan pemda DKI Jakarta. Sebelum tahun 2012 tidak ada pejabat DKI Jakarta mengenal Bimo Putranto, apalagi sampai menjadi rekanan dan ditunjuk sebagai pemenang lelang proyek pengadaan di Pemda DKI Jakarta. Berdasarkan kesaksian Udar Pristono mantan Kepala Dishub DKI Jakarta pada Berita Acara Pemeriksaan (BAP) disebutkan bahwa Gubernur DKI Jakarta Joko Widodo, pada tahun 2012 pernah memanggil Udar ke ruang kerja Gubernur. Setiba di ruang kerja Gubernur, Jokowi memperkenalkan Bimo Putranto kepada Udar. Selanjutnya, Udar diminta bantuannya oleh Jokowi untuk mengamankan kepentingan Bimo Putranto yang terkait dengan Dinas Perhubungan DKI Jakarta. Joko Widodo pada hari Senin, tanggal 23 Desember 2013 mengunjungi Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta Utara dalam rangka menyambut kedatangan 86 Bus Impor ex China, yang merupakan bagian dari total 657 unit Bus Impor dari China yang dipesan oleh Bimo Putranto, sahabat dekat dan timses Jokowi sejak di Solo dulu. Jokowi selaku Gubernur Jakarta pro aktif terlibat dalam permohonan pembebasan bea masuk dan penghapusan pajak penjualan barang mewah atas 656 bus (310 unit bus untuk Trans Jakarata dan 346 unit Bus Reguler) hingga nol persen, yang diajukan Jokowi secara resmi ke Menteri Keuangan. PT Ifani Dewi yang direkomendasikan Jokowi untuk ditunjuk sebagai pemenang lelang pengadaan bus TJ dan Reguler ternyata adalah perusahaan fiktif. menurut informasi yang diperoleh dari Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE), PT Ifani Dewi tercatat memiliki alamat di Jalan Tebet Barat Dalam Raya Nomor 153 A, Jakarta Selatan. Saat dilakukan pencarian langsung ke lapangan, ternyata nomor 153 A tidak tercatat di wilayah Jalan Tebet Barat Dalam Raya. Ketika akhirnya ditemukan, kantor PT Ifani Dewi hanya berupa bangunan kecil dihuni dua orang pegawai. Berdasarkan perkembangan pelaksanaan lelang, ada lima perusahaan yang menjadi pemenang, yakni : PT Korindo Motor dengan pabrikan China Yutong Bus, nilai kontrak Rp 113,856 miliar yang menggunakan nomor bus TJ 01-30. PT Ifani Dewi dengan pabrikan China Ankai, nilai kontrak Rp 110,520 miliar dengan nomer TJ 31-60 PT Saptaguna Dayaprima dengan pabrikan China Ankai, nilai kontrak Rp 108,745 miliar Nomor bus TJ 61-90. PT Mobilindo Armada dengan pabrikan China Zhongthong Bus, nilai kontrak Rp 110,265 miliar PT Putriasi Utama Sari dengan pabrikan China BCIBus, nilai kontrak Rp 40,536 miliar. Fakta Selanjutnya : Berdasarkan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, setiap proyek yang bernilai di atas Rp 100 miliar harus diketahui dan ditandatangani gubernur. Sementara itu, Michael Bimo Putro diketahui sebagai importir Bus yang didatangkan dari China tersebut, dan merupakan salah satu dari perusahaan pemasok bus kepada lima perusahaan yang telah ditetapkan sebagai pemenang lelang di Dishub DKI Jakarta. Ketua Dewan Transportasi Kota Jakarta (DTKJ) Azas Tigor Nainggolan mengatakan, Michael Bimo Putranto pernah mewakili Gubernur DKI Jakarta Joko Widodo menghadiri seminar tentang penerapan sistem bus rapid transit(BRT) di Guangzhou, China, 31 Oktober-3 November 2013. Menurut Tigor, Bimo Putranto merupakan pria yang dekat dengan Jokowi. Ia merupakan makelar proyek pengadaan bus berkarat transjakarta. Berdasarkan pengakuan Bimo dan Udar Pristono, Bimo disebutkan sebagau utusan Gubernur Jokowi dan kenal dekat Pak Jokowi. Sebelumnya, Bimo memang mengakui jika ia pernah berkunjung ke China menjelang akhir tahun lalu. Namun, kunjungan tersebut bukan dalam rangka berkunjung ke pabrik bus Ankai di Hefei. Ankai merupakan produsen bus transjakarta yang terletak di Hefei, Provinsi Anhui. Bimo Putranto disebut – sebut telah memberikan mahar dan fee pada PDIP, tim sosial media pro Jokowi dan putra sulung Jokowi, total sebesar Rp 40 miliar. Meski demikian, hingga saat ini baru empat pelaku korupsi yang sudah ditetapkan sebagai tersangka oleh kejaksaan agung. Joko Widodo, Bimo Putranto dan putra Jokowi, Gibran Rakabuming belum ditetapkan sebagai tersangka. Diduga karena terkait agenda pilpres pada bulan Juli 2014 mendatang. Bimo Putranto juga adalah Ketua Pasoepati, sebuah ormas preman di Solo yang memiliki keterkaitan erat secara ideologis dengan Batalion Pasoepati, yang merupakan batolion desertir TNI pada paska rasionalisasi TNI tahun 1950an. Batolion Pasoepati lari dan bersembunyi ke pegunungan sekitar kawasan Boyolali, Jawa Tengah setelah gagal menyerang markas Kodam Diponegoro. Batalion ini kemudian menjelma menjadi Pasukan Tentara Merah yang menjadi kekuatan inti PKI dan pelatih militer kader – kader PKI, terutama di Klaten, Solo dan Boyolali atau kawasan segitigas basis PKI. Keterkaitan Jokowi Dengan PKI Benang merah hubungan Jokowi dengan partai terlarang PKI tidak semata – mata keterkaitan eratnya dengan Bimo Putranto Presiden Pasoepati, atau koneksi Jokowi dengan Hoo Hap, sebuah organisasi cina komunis Solo (secara resmi Hoo Hap menamakan dirinya dengan Orman PMS – Perkumpulan Masyarakat Surakarta), tetapi lebih dari itu. Karakter dan perilaku Jokowi yang menghalalkan segala cara, berbohong, memalsukan jati diri dan buku nikahnya, memfitnah, menyamar, bahkan menjiplak tulisan orang lain, membuktikan Jokowi tidak peduli dengan moralitas dan integritas. Cara – cara Jokowi ini mirip dengan modus atau gaya para tokoh PKI dulu.

Jokowi patut diduga adalah anak tokoh PKI. Misteri menutup – nutupi siapa ayah kandung Jokowi sebenarnya dan pengamatan intensif terhadap Sudjiatmi, ibu Jokowi, menghasilkan kesimpulan bahwa Jokowi telah berbohong dan berusaha keras agar rakyat tidak mengetahui latar belakang dirinya dan orang tuanya. Sudjiatmi, ibu Jokowi berasal dari dusun Gumukrejo, Desa Giriroto, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Boyolali, yang dikenal sebagai daerah basis terkuat PKI era tahun 1955 – 1966. Karakter yang ditunjukan oleh ibu Jokowi, Sudjiatmi bukanlah karakter ibu rumah tangga miskin yang tidak tahu apa – apa, sebagaimana diakui Jokowi selama ini, melainkan karakter seorang wanita aktifis. Siapa sebenarnya Sudjiatmi ini?

Apakah mungkin seorang ibu rumah tangga biasa, mampu mengerahkan dan menggerakan 3000 massa rakyat Boyolali untuk pawai napak tilas Boyolali – Giriroto pada awal Juni 2014 lalu ? Apa mungkin seorang ibu rumah tangga biasa, seorang janda berusia 70 tahun mampu lancar berpidato di hadapan ribuan massa dengan gaya berapi – api mengobarkan semangat massa seperti layaknya seorang orator ulung ? Apa mungkin dari mulut wanita biasa muncul kalimat – kalimat tidak biasa seperti : "Saya bertekad akan gerilya keliling Indonesia untuk memenangkan Jokowi pada pilpres 2014" "Saya percaya Jokowi pasti menang terpilih jadi presiden karena Jokowi adalah wahyu tuhan" "Saya dan keluarga saya berasal dari Giriroto, Ngemplak Boyolali. Dari sini semangat dan jiwa perjuangan untuk kemenangan Jokowi sebagai presiden digelorakan !" Siapa kau sebenarnya Jokowi ?

Disusun berdasarkan sumber-sumber sejarah terbuka, studi akademis, serta klarifikasi data resmi. Konten ini bersifat informatif dan tidak berpihak pada aliran politik manapun.

© 2026 · Analisis Sejarah Ideologi & PKI

ЕЛЬЦИН
Борис Николаевич

Rumah Kediaman Miyono
Adik Kandung Alm. Widjiatno
(Ayah Kandung Joko Widodo)
Di Jalan Ahmad Yani, Manahan
Surakarta

of World

sinarharapan.co/index.php/news/read/33923/membangkitkan-ratu-dari-timur.html

Jokowi mengaku terinspirasi dengan revitalisasi kota tua Lijiang dan Kazan. Kota tua Lijiang terletak di Lijiang, Provinsi Yunnan, China. Kota tua ini sudah masuk dalam warisan dunia UNESCO, sebuah kompleks kota tua yang memiliki unsur etnis minoritas Naxi, 2.400 meter di atas permukaan laut dan dikelilingi pegunungan dengan total area seluas 8 kilometer persegi.

Kota Kazan adalah sebuah kota tua yang merupakan ibu kota Tatarstan dan salah satu kota terbesar Rusia. Merupakan pusat industri, perdagangan, tapi juga pusat penting budaya Tatar. Pemerintah Kota Kazan sangat peduli terhadap revitalisasi kota mereka. "Setiap tahun, mereka rela menggelontorkan Rp 3,5 triliun untuk merevitalisasi gedung-gedung tua," ujar Jokowi.

Di mata dunia, kota seluas 4.253 km persegi tersebut adalah pusat budaya sekaligus kota dengan penganut Islam terbesar di Rusia. Pesona kota ini menyedot kunjungan banyak wisatawan mancanegara.

K2K PICTURES
PRESENTS
FROM PRODUCER
KK DHEERAJ
FROM DIRECTOR
AZHAR KINOI LUBIS
A LIVING LEGEND
A TRUE INSPIRATIONAL STORY

NONTON BARENG
SOEKARNO THE MOVIE
1 DECEMBER 2013 - 12 DECEMBER 2013
DAMN! I LOVE INDONESIA .COM
DAPATKAN 1 BUAH TIKET FILM "SOEKARNO" DENGAN MEMBELI 1 T-SHIRT DAMN
DAPATKAN 2 BUAH TIKET DENGAN MEMBELI MINIMAL RP 300.000,-*
*BERLAKU KELIPATAN

sj securities

Senin, 12 Mei 2014 | 12:55 WIB

Salahkah Kalau Romo Benny Otak Ide-ide Jokowi?

Oleh: Darmawan Sepriyossa

Share Tweet

Romo Benny dan Capres PDIP Joko Widodo - (Foto: inilahcom/ist)

inilah.com/read/detail/2099832/salahkah-kalau-romo-benny-otak-

jokowi
SPIRIT BANTARAN KALI ANYAR
www.antaranews.com

Partai Komunis China
Partai Komunis Rusia
NEO PKI
Wahyu Tuhan BersamaKu
Mari Ikut DenganKu

- SLANK - IAN ANTONO - AHMAD ALBAR - DONNY FATAH - OPPIE ANDARESTA - KLA PROJECT - /RIF - KOIL - YUNI SHARA - KRISDAYANTI - TRIO LESTARI - GLENN FREDLY, TOMPI, SANDY SANDORO - JFLOW - ELLO - ERWIN GUTAWA - GITA GUTAWA - JAY SUBIYAKTO - YUKIE PAS BAND - JALU PRATIDINA - NIA DINATA - NAVICULA - GADING MARTEN - JHODY BEJO - KADRI JAWAD - KARTIKA JANUA - JOE SAINT LOCO - BARRY LIKUMAHUWA - DIRA SUGANDI - YORIS SEBASTIAN - RICHARD SAM BERA - POP THE DISCO - ARDIKBUNS - JOSAPHAT KLEMENS - IVAN NESTORMAN - SRUTI RESPATI - KIKAN NAMARA - YACKO - ANDRE HEHANUSA - CAK LONTONG - ONCE - KILL THE DJ - JOGJA HIP HOP FOUNDATION - COKELAT - SAMS - STEREOCASE - MICHAEL IDOL - OOCHI PEE WEE GASKINS - CHE CUPUMANIK - LALA TIMOTHY - MARSHA TIMOTHY - VINO G BASTIAN - GIRING GANESHA - SHERINA MUNAF - ROY SECONDI - JOHN PAUL IVAN - TARIB QIU - KRISTINA - MELLY MANUHUTU

Salam 2 Jari

Salam Revolusi Mental Jokowi

Salam PKI Boyolali

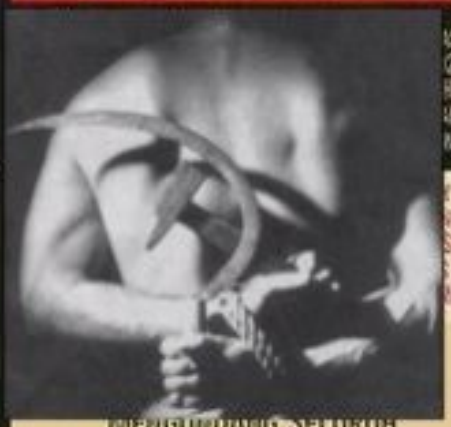

MENGUNDANG SELURUH
RAKYAT INDONESIA
"TINGGAL SELANGKAH LAGI.
MARI PASTIKAN KITA
RAIH KEMENANGAN!
BERANI PILIH JOKOWI-JK
KARENA BENAR
DAN BERSIH."

HADIRI :

SABTU, 5 JULI 2014
MULAI **JAM 14.00** - SELESAI
DI **GELORA BUNG KARNO**
(GBK), JAKARTA

Sambut Kebangkitan PKI

Sembah Marx, Lenin, Stalin, Mao

MENUJU KEMENANGAN
BERSAMA
JOKOWI-JK

MOHON

- **MEMBAWA PERLENGKAPAN SHOLAT DAN MAKANAN BUKA PUASA**
  * PANITIA MENYEDIAKAN TEMPAT UNTUK SHOLAT
- **TIDAK MEMBAWA ATRIBUT PARTAI POLITIK**

KONSER GRATIS!!!

BERANI BERSIH, JAGA KEBERSIHAN SELAMA ACARA

DN AIDIT ATAU DIPA NUSANTARA AIDIT (LAHIR DI TANJUNGPANDAN BELITUNG, 30 JULI 1923 – MATI DI BOYOLALI JAWATENGAH 22 NOPEMBER 1965) SEBENARNYA NAMA ASLI YANG DIBERIKAN ORANGTUANYA ADALAH **AHMAD AIDIT.**

NAMUN SETELAH USIANYA MENGINJAK MULAI DEWASA , SAAT MULAI MASUK DUNIA POLITIK DENGAN MASUK JADI ANGGOTA DI ORMAS **PERTIMU (PERSATUAN TIMUR MUDA)** DIA MENGGANTI NAMANYA, DARI **AHMAD AIDIT** MENJADI **DN AIDIT.**

SAAT **AIDIT** MAU GANTI NAMANYA, AYAHNYA, **ABDULLAH AIDIT** SEMPAT BERKEBERATAN DENGAN ALASAN SOAL NAMA ITU YANG SUDAH TERCETAK DI SLIP GAJI AYAHNYA. SAAT AYAHNYA TANYA ALASAN GANTI NAMA ITU, DIA MENGATAKAN SEBAGAI BAGIAN PENTING DARI **REVOLUSI MENTAL.**

DEMIKIAN **AIDIT** YANG DALAM KENANGAN SEJARAH SEBAGAI KETUA CC POLIT BIRO **PARTAI KOMUNIS INDONESIA** YANG LAKUKAN GERAKAN MAKAR TAHUN 1965.

PKI

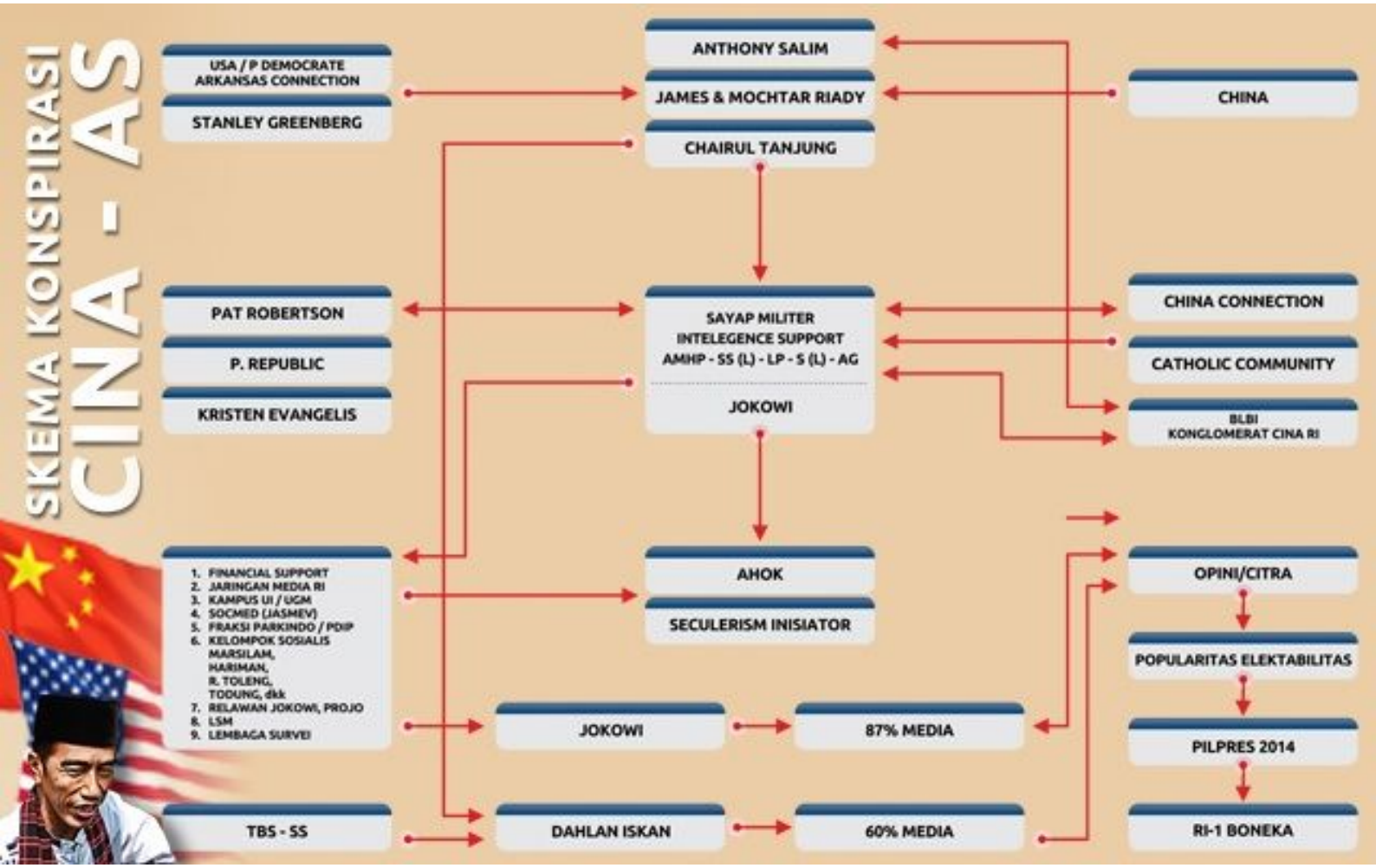
SKEMA KONSPIRASI
CINA - AS
USA / P DEMOCRATE
ARKANSAS CONNECTION
STANLEY GREENBERG
ANTHONY SALIM
JAMES & MOCHTAR RIADY
CHINA
CHAIRUL TANJUNG
PAT ROBERTSON
P. REPUBLIC
KRISTEN EVANGELIS
SAYAP MILITER
INTELEGENCE SUPPORT
AMHP - SS (L) - LP - S (L) - AG
JOKOWI
CHINA CONNECTION
CATHOLIC COMMUNITY
BLBI
KONGLOMERAT CINA RI
1. FINANCIAL SUPPORT
2. JARINGAN MEDIA RI
3. KAMPUS UI / UGM
4. SOCMED (JASMEV)
5. FRAKSI PARKINDO / PDIP
6. KELOMPOK SOSIALIS
MARSILAM,
HARIMAN,
R. TOLENG,
TODUNG, dkk
7. RELAWAN JOKOWI, PROJO
8. LSM
9. LEMBAGA SURVEI
AHOK
SECULERISM INISIATOR
OPINI/CITRA
POPULARITAS ELEKTABILITAS
PILPRES 2014
RI-1 BONEKA
JOKOWI
87% MEDIA
TBS - SS
DAHLAN ISKAN
60% MEDIA